

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus terdiri dari empat kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* telah menunjukkan adanya perkembangan kemampuan belajar siswa terhadap tes hasil belajar yang diberikan.
- 2) Pada siklus I hasil yang dicapai siswa masih sangat minim atau 68,44%, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mereka tentang model pembelajaran yang diterapkan sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan dari siswa. Kemudian peneliti melanjutkan pada siklus II, pada tindakan siklus II ini telah menunjukkan suatu keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas begitupula dalam penelitian ini. Maka dengan demikian tindakan yang dilakukan pada siklus II dinyatakan berhasil karena telah mencapai lebih dari nilai ketuntasan minimal yang ditargetkan yakni 78 atau 78% yaitu 88%
- 3) Model pembelajaran *Numbered Head Together* dikatakan efektif karena Tingkat keberhasilan yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator ketuntasan hasil belajar siswa

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas X Hotel² di SMK Negeri 2 Gorontalo \ maka peneliti mengajukan beberapa saran agar menjadi masukan yang berguna, diantaranya sebagai berikut :

1) Saran Untuk Guru

Kepada guru, terutama guru mata pelajaran Sejarah disarankan:

- a) Menganalisis tingkat kesulitan materi dengan kemampuan rata-rata siswa agar dapat menentukan metode atau cara mengajar yang tepat sehingga dapat memicu semangat dan aktifitas siswa.
- b) Memahami karakteristik materi pembelajaran agar dapat menentukan media yang tepat untuk suatu pembelajaran.
- c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media yang disediakan agar mereka lebih memahami konsep yang harus dipahaminya.

2) Saran Untuk Siswa

Kepada siswa, terutama siswa SMA disarankan:

- a) Merespon dengan baik materi pembelajaran
- b) Berinteraksi dengan sesama siswa dan guru dalam proses pembelajaran semaksimal mungkin.
- c) Memanfaatkan media yang disediakan guru dalam proses pembelajaran
- d) Menyimpulkan pembelajaran pada akhir pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Baharuddin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bisri Mustofa. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta ; Parama Ilmu.
- Etin Solihatin & Rahajo. 2007. *Cooperative learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ibrahim M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Yayasan Bandung
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah*. Bandung : AFABETA
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Benteng Budaya
- Kyriacou, Chris. 2009. *Efective Teaching (Theory and Practive)*terjemahan M.Khozim.Bandung : Nusa Media.
- Martinis Yamin.2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*.Jakarta:Gaung Persada Press.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: DUA SATTRIA OFFET
- Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Syaiful Sagala. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV ALFABETA
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara